

ABSTRAK

Maudya Surya Utami, Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Program Pasar Komunitas (Penelitian Tentang Pasar *Salasa Enjing* Di Kawasan Maleer Kota Bandung Perspektif *Asset-Based Community Development*)

Pengembangan ekonomi lokal menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan potensi dan sumber daya yang tersedia di tingkat lokal. Optimalisasi aset yang dimiliki masyarakat menjadi aspek penting dalam mendorong pembangunan yang berkelanjutan. Salah satu praktik yang menunjukkan pemanfaatan aset lokal tersebut dapat dilihat pada penyelenggaraan Pasar *Salasa Enjing* di Kawasan Maleer Kota Bandung yang memanfaatkan ruang publik, partisipasi masyarakat, serta potensi ekonomi lokal sebagai sarana pemberdayaan UMKM dan penguatan ekonomi berbasis komunitas.

Tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis pemanfaatan aset lokal dalam pemberdayaan UMKM, bentuk partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, pada proses evaluasi, dan hasil program Pasar *Salasa Enjing* terhadap produktivitas ekonomi pelaku usaha dan kesejahteraan sosial masyarakat.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori Pengembangan Ekonomi Lokal yang dikemukakan oleh Nancey Green Leigh dan Edward J. Blakely. Teori tersebut menekankan bahwa pengembangan ekonomi lokal bisa terlaksana apabila sumber daya dan kapasitas lokal dimanfaatkan secara maksimal agar hasilnya dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat.

Metode penelitian ini menggunakan metode riset aksi jenis *Asset-Based Community Development* (ABCD). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, *Focus Grup Discussion* dan dokumentasi dengan melibatkan pengurus pasar, pelaku UMKM, masyarakat, serta pihak kewilayahan sebagai informan. Analisis penelitian menggunakan perspektif pengembangan ekonomi lokal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan ekonomi lokal melalui program Pasar *Salasa enjing* berhasil mengoptimalkan aset wilayah menjadi ruang ekonomi produktif berbasis komunitas yang ditunjukkan melalui partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, hingga evaluasi. Selain itu, keberadaan Pasar *Salasa Enjing* memberikan manfaat yang dapat dirasakan dari peningkatan produktivitas UMKM maupun manfaat sosial berupa kemudahan akses kebutuhan masyarakat, penguatan interaksi sosial, serta terciptanya ruang komunitas yang lebih aktif dan berkelanjutan. Dengan demikian, Pasar *Salasa Enjing* dapat dipahami sebagai praktik pengembangan ekonomi lokal berbasis aset yang mendukung pengembangan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Pemberdayaan UMKM, *Asset-Based Community Development* (ABCD), Pengembangan Ekonomi Lokal, Pasar *Salasa Enjing*.

